BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar tradisional merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama di wilayah perkotaan dan pedesaan. Kota/Kabupaten Sumba Barat, sebagai salah satu daerah yang terus berkembang di Provinsi Nusa Tenggara Timur, memiliki peran strategis dalam sektor perdagangan dan distribusi barang kebutuhan pokok. Namun, seiring pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya aktivitas ekonomi, banyak pasar tradisional di Sumba barat mengalami penurunan kualitas infrastruktur, sanitasi yang buruk, serta ketidakteraturan tata ruang dan sirkulasi pengunjung.

Untuk itu, Pemerintah Daerah Sumba barat berinisiatif untuk membangun gedung pasar yang modern, representatif, dan memenuhi standar kenyamanan serta keamanan baik bagi pedagang maupun pembeli. Pembangunan pasar ini tidak hanya ditujukan sebagai sarana perdagangan, tetapi juga sebagai pusat pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Proyek pembangunan gedung pasar ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik di sektor perdagangan, mengurangi kesemrawutan pasar tradisional, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang dan pendapatan daerah. Selain itu, desain gedung pasar yang baru direncanakan akan memperhatikan aspek ketahanan bangunan, sirkulasi udara, pengelolaan limbah, dan aksesibilitas yang lebih baik, termasuk bagi penyandang disabilitas.

Dengan adanya proyek pembangunan ini, diharapkan tercipta lingkungan pasar yang lebih bersih, sehat, tertata, dan mampu mendukung geliat ekonomi masyarakat sumba barat dalam jangka panjang.

1.2 Deskripsi Umum Proyek

Gedung pasar yang akan dibangun di Kabupaten Sumba Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Gedung ini memiliki luas total bangunan (2.016 m2) yang akan terdiri atas 6 lantai.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhitungan struktur atas dan bawah dari perancangan Gedung pasar di Kabupaten Sumba barat agar memenuhi peraturan standar yang berlaku?
2. Bagaimana perhitungan biaya dan waktu dari perancangan Gedung pasar di Kabupaten Sumba Barat?

1.4 Tujuan Perancangan

1. Mendapatkan hasil perancangan struktur atas dan bawah Gedung Pasar di Kabupaten Sumba Barat yang memenuhi peraturan dan standar yang berlaku
2. Mendapatkan hasil perhitungan biaya dan waktu Gedung pasar di Kabupaten Sumba Barat yang memenuhi peraturan dan standar yang berlaku.

1.5 Manfaat Perancangan

1. Mengetahui cara merancang struktur atas dan bawah sebuah bangunan gedung yang memenuhi peraturan dan standar yang berlaku.
2. Mengetahui cara menghitung anggaran biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk merancang sebuah bangunan Gedung.

1.6 Peraturan dan Standar Perancangan

1. Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung dan penjelasan (SNI 2847:2019)
2. Standar Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung (SNI 1726:2019)
3. Beban Minimum untuk Perancangan Bangunan Gedung dan Struktur Lain (SNI1727:2020)
4. Panduan Desain Sederhana Untuk Bangunan Beton Bertulang (SNI 8900:2020)
5. Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) (SNI 2008)

6. Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Bidang Pekerjaan Umum, Cipta Karya, dan Bina Marga

1.7 Metode Perancangan

1. Pengumpulan data
2. Pemodelan struktur
3. Analisis struktur
4. Perancangan struktur atas
5. Perancanaan biaya dan waktu

1.8 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab utama. Sistematika penulisan bab tersebut dijabarkan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN: Bagian ini terdiri dari latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, peraturan dan standar yang berlaku, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II PERANCANGAN STRUKTUR: Bagian ini dasar peraturan dan standar yang dipakai, perhitungan, dan perancangan struktur atas dan struktur bawah.

BAB III PERANCANGAN BIAYA DAN WAKTU: Bagian ini berisi dasar peraturan dan standar yang dipakai, perhitungan, dan perencanaan biaya dan waktu.

BAB IV PENUTUP: Bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil perancangan yang telah dilakukan.